



Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam *Instagram* Sabrina Anggraini

May Syarah¹, Abdullah Hasibuan²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ syarah1698@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa dalam *instagram* Sabrina Anggraini tahun 2022 tataran ejaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam 25 postingan *instagram* Sabrina Anggraini 2022 pada bidang tataran ejaan berupa kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *caption* yang ada dalam postingan *instagram* Sabrina Anggraini. Hasil dari penelitian ini adalah adanya bentuk kesalahan berbahasa tataran ejaan baik dari segi kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dalam 25 postingan *instagram* Sabrina Anggraini terdapat 73 kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan terdapat 14 kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam *instagram* Sabrina Anggraini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya kesalahan berbahasa dalam *instagram* Sabrina Anggraini tahun 2022 berupa salah dalam penulisan kata yang tidak baku dan salah dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam postingan *instagram* Sabrina Anggraini.

Kata Kunci

Kesalahan Berbahasa, Instagram, Sabrina Anggraini

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan internet sebagai alat utama dalam berkomunikasi yang sangat diminati oleh manusia. Sebab hal ini menjadikan manusia untuk lebih mudah dalam berkomunikasi, saat berkomunikasi manusia memerlukan bahasa. Bahasa sebagai alat mediator manusia dalam berinteraksi, media penyampaiannya dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan (Syarifuddin, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa berperan penting demi terciptanya masyarakat yang santun dan beradab. Seseorang dapat dikatakan santun atau tidak, ditentukan oleh sikap berbahasanya yang meliputi nada dan makna yang telah disampaikannya, baik itu secara lisan maupun tulisan (Sebayang, 2019).

Bahasa memang bersifat arbitrer, sehingga banyak cara penyampaian bahasa yang dapat dilakukan manusia, begitu juga dengan pemakaian bahasanya. Pemakaian bahasa yang bersifat arbitrer ini, menyebabkan

banyaknya ditemukan kesalahan berbahasa pada setiap penggunaannya. Berbagai kesalahan berbahasa yang telah penulis temukan tidak hanya saat penggunaan bahasa secara lisan saja, tetapi juga banyak ditemukan secara tulisan. Dalam kesalahan berbahasa ini, ilmu ejaan merupakan cara dalam pengaturan penulisan kata dan penulisan kalimat beserta dengan tanda-tanda bacanya (Septiaji, 2020).

Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI terbagi menjadi 4 bidang yakni : pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Kesalahan berbahasa tataran ejaan berkaitan erat dengan bahasa tulis, karena kesalahan berbahasa tataran ejaan dapat mengidentifikasi kesalahan berbahasa. Khususnya kesalahan berbahasa dalam bidang pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca hingga menjadi sebuah kalimat yang baik (Umi Kholifah, 2020).

Kesalahan berbahasa secara tulisan dapat penulis temukan pada sosial media, seperti sosial media *instagram*. Banyak sebagian pengguna sosial media *instagram* berasumsi bahwa, menulis di sosial media *instagram* tidak perlu memperhatikan standar penggunaan bahasa, yang terpenting pembaca dapat mengerti apa yang telah disampaikan oleh penulis. Asumsi tersebut tidak beralasan, sebab dapat merusak keindahan bahasa, artinya kesalahan ini dapat menimbulkan masalah dalam sistem dan bahkan dapat menghilangkan penggunaan bahasa yang baik dan benar pada suatu negara yaitu bahasa negara Indonesia. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis, yang menyimpang dari faktor-faktor komunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan kata, kalimat, dan kesalahan penggunaan ejaan yang menyimpang dari sistem ejaan yang sudah ditetapkan di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Nanik Setyawati, 2017).

Untuk dapat mengurangi bentuk kesalahan berbahasa di sosial media *instagram*. Maka, penulis harus menyampaikan pesannya dengan menggunakan bahasa yang standar, yaitu bahasa yang berkaidah. Pesan akan tersampaikan dengan baik kepada pembaca apabila pengguna menggunakan bahasa yang efektif. Di dalam kesalahan berbahasa Indonesia memiliki ragam variasi, mulai dari kesalahan penggunaan kata, mencampurkan bahasa Asing ke bahasa Indonesia, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan lain sebagainya (Sibarani, 2020).

Akun sosial media *instagram* yang penulis teliti adalah salah satu akun figur masyarakat, yang memiliki jumlah pengikut yang termasuk besar, yaitu akun Sabrina Anggraini. Sabrina Anggraini, lahir di Jakarta 26 Juni 1995. Sabrina Anggraini merupakan mahasiswi lulusan S1 Universitas Gadjah Mada yang berhasil lulus dengan predikat *CUM LAUDE* pada tahun 2016 serta menjadi mahasiswi berprestasi di tingkat Fakultas dan Universitas, ia melanjutkan kuliah S2 di MIT yang merupakan Universitas bergengsi yaitu di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT) dengan jurusan *System Design and Management* sejak tahun 2021-sekarang. Sabrina Anggraini memang sosok

wanita cerdas yang aktif di beberapa kegiatan, dimulai dari pernah mewakili provinsi Riau dalam ajang Putri Indonesia, saat itu ia mencapai *Top 3 Best Traditional Costume*, serta ia juga pernah menjadi *Host* di Jejak Pertualang memandu acara tersebut dengan mahir. Sabrina Anggraini memiliki perusahaan yang bernama "*Natuno*", yang merupakan perusahaan *User Experience (UX)* di Indonesia(H. G. Tarigan, 2011).

Keseharian Sabrina Anggraini yang menggunakan bahasa campuran antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia atau bahasa "gaul" lainnya, menjadikan daya tarik penulis untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam *instagram* Sabrina Anggraini. Hal ini karena penulis menemukan bentuk penggunaan kesalahan berbahasa yang tidak efektif, terutama dalam penerapan kesalahan dalam pemakaian huruf, kesalahan dalam penulisan kata, dan kesalahan dalam pemakaian tanda baca. Unggahan Sabrina Anggraini ini akan dianalisis kesalahan berbahasa dari sisi kesalahan tataran ejaan pada bagian (a) kesalahan pemakaian huruf, (b) kesalahan penulisan kata dan (c) kesalahan pemakaian tanda baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesalahan berbahasa dalam akun sosial media *instagram* Sabrina Anggraini pada tataran kesalahan ejaan(Nasrudin, 2015).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk usaha untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam *instagram* Sabrina Anggraini. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian sumber data dan teknik analisis data.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto, (2015) penelitian kualitatif adalah penelitian yang sumber datanya berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dapat dicermati oleh peneliti agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam data tersebut. Menurut (Khair, 2018), bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Senada dengan Arikunto (2010:2) mendefinisikan bahwa, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah kunci dalam suatu penelitian. Sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris, yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian. Berkaitan dengan hal ini, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian kebahasaan, instrumen yang digunakan dapat berupa format data, peneliti dapat bertindak sebagai instrumen penelitian(Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Lalu, pada saat menyimak, instrumen yang digunakan adalah *handphone*, laptop, dan jaringan internet. Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah *software* komputer yang digunakan untuk mencatat data dan menggaris bawahi pada tanda-tanda atau kata yang terdapat kesalahan berbahasa dalam *instagram* sabrina anggraini yang mengandung kesalahan berbahasa dari tataran ejaan, kemudian dilanjutkan dengan langkah terakhir adalah mendeskripsikannya(Pratama, 2021).

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dimulai dengan melihat postingan yang ada di dalam *instagram* Sabrina Anggraini dengan teknik baca. Teknik baca yang dilakukan adalah dengan membaca secara berulang dan cermat pada *instagram* Sabrina Anggraini. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat yaitu dengan mencatat data yang mengandung kesalahan berbahasa dalam sosial media *instagram* Sabrina Anggraini. Tahap pertama, peneliti mencari dan membaca kesalahan berbahasa yang terdapat dalam *instagram* Sabrina Anggraini. Setelah data ditemukan melalui teknik baca, data tersebut kemudian disimpan dalam bentuk *screenshot* dan dicatat melalui teknik catat. Selanjutnya data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan(Indratno, 2021).

Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk menyimpulkan jawaban atas permasalahan di dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yang berpedoman pada metodologi analisis kesalahan berbahasa. Menurut Sumarni, (2021) metodologi analisis kesalahan berbahasa tidak banyak berkembang dari masa ke masa atau dengan kata lain bersifat statis. Namun, belakangan ini ada dua langkah yang dapat menyempurnakan prosedur-prosedur terdahulu.

Adapun metodologi analisis kesalahan berbahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan
- c. Memperingatkan kesalahan
- d. Menjelaskan kesalahan
- e. Memprediksi daerah kesalahan berbahasa yang rawan
- f. Mengoreksi kesalahan

Berdasarkan pendapat di atas, maka adapun langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca dengan teliti dan memahami isi dari makna yang terdapat pada kesalahan berbahasa dalam *instagram* sabrina anggraini.
- b. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa
- c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan berbahasa
- d. Menjabarkan kesalahan berbahasa

- e. Mengoreksi kesalahan berbahasa
- f. Menarik simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa analisis kesalahan ejaan dalam 25 postingan *instagram* Sabrina Anggraini tahun 2022. Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik membaca setiap kalimat dan mencatat kalimat ejaan yang salah, kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Adapun kesalahan berbahasa dalam *instagram* Sabrina Anggraini tataran ejaan sebagai berikut:

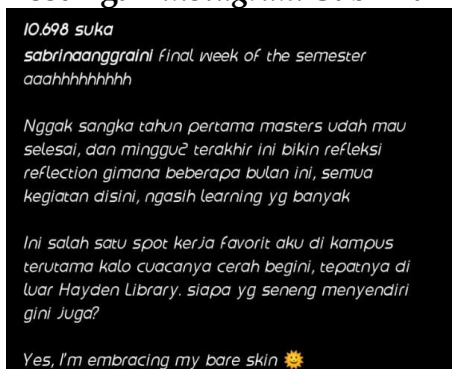
1. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 29 April 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu :

- a. Ngerjain project bareng *team* yang bisa beda *timezone*
- b. Ikut kelas yang ada *classmates* temen-temen yang *remote*
- c. Ngerjain tugas *fleksibel* kalo lagi gabisa ketemu
- d. Ngerjain tugas bareng orang-orang beda *timezone*
- e. Pokoknya zoom udah jadi kebutuhan sehari-hari
- f. Beli paket *Zoom Pro* di *My Telkomsel* yang harganya mulai dari 15 ribu aja. Udah murah, gak terbatas waktu karena bisa isi sampai 300 partisipan!

2. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 9 Mei 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan tanda baca yaitu :

- a. Nggak sangka tahun pertama *masters* udah mau selesai, dan minggu2 terakhir ini bikin *refleksi* *reflection*.

b. terutama kalo cuacanya cerah begini, tepatnya di luar *Hayden Library*.
Siapa yg seneng menyendiri gini juga?

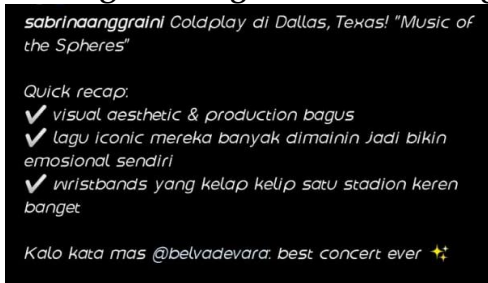
3. **Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 13 Mei 2022**



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan kesalahan berbahasa pada ejaan yaitu :

rame dan penuh bgttt

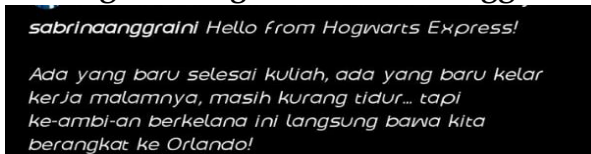
4. **Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 14 Mei 2022**



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan kata yang tidak baku yaitu :

Kalo kata mas @belvadevara: *best concert ever*.

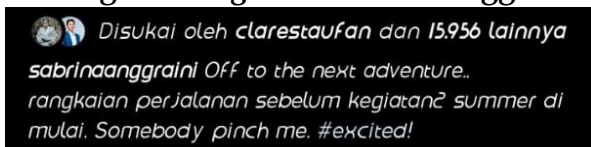
5. **Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 16 Mei 2022**



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan kesalahan berbahasa pada ejaan yaitu :

tapi ke-ambi-an berkelana ini langsung bawa kita berangkat ke Orlando!

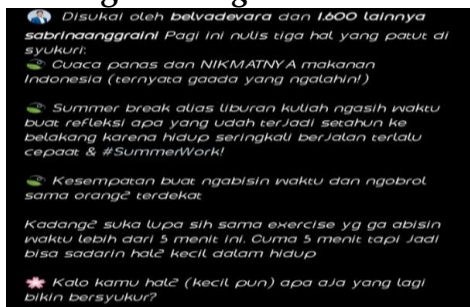
6. **Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 17 Mei 2022**



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan tanda baca yaitu :

Off to the next adventure.. rangkaian perjalanan sebelum kegiatan2 *summer* di mulai.

7. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 19 Mei 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata, kesalahan ejaan dan tanda baca yaitu :

- (ternyata gaada yang ngalahin!)
- buat refleksi apa yang udah terjadi setahun...
- Kesempatan buat ngabisin waktu dan ngobrol sama orang2 terdekat
- Kadang2 suka lupa sih sama exercise yg ga abisin waktu lebih dari 5 menit ini.

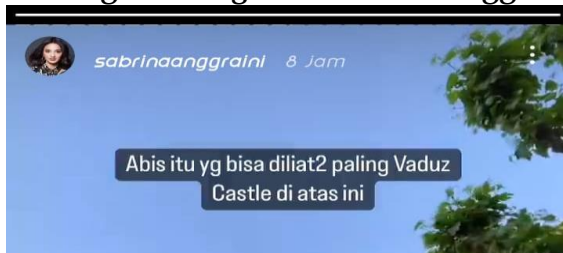
8. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 19 Mei 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan kesalahan berbahasa pada ejaan yaitu :

Akhirnya kepake cutinya @belvadevara sebelum balik lagi ke kesibukan!

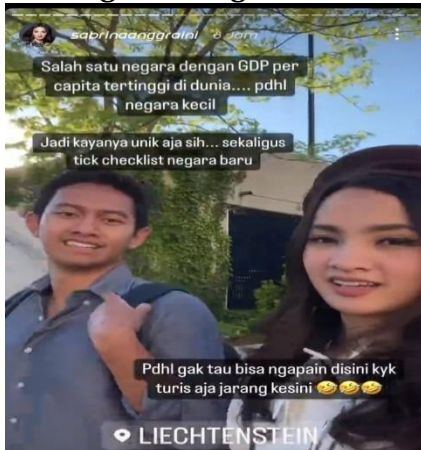
9. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 21 Mei 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan penulisan kata dan kesalahan berbahasa pada ejaan dan tanda baca yaitu :

Abis itu yg bisa diliat2 paling Vaduz Castle di atas ini.

10. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 21 Mei 2022



Dalam *instagram* Sabrina Anggraini terdapat kesalahan kata yang tidak baku yaitu :

- a. pdhl negara kecil
 - b. Jadi kayanya unik aja sih...
 - c. Pdhl gak tau bisa ngapain disini kyk turis aja jarang kesini.
1. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 29 April 2022
- a. Ngerjain project bareng team yang bisa beda *timezone*
Penulisan kata Ngerjain adalah penulisan yang benar ditulis tanpa kata in dan penulisan kata bareng adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan-penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Mengerjakan project bersama team yang bisa beda *timezone*.
 - b. Ikut kelas yang ada classmates temen-temen yang *remote*
Penulisan kata temen-temen adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Ikut kelas yang ada classmates teman-teman yang *remote*
 - c. Ngerjain tugas fleksibel kalo lagi gabisa ketemu
Penulisan kata Ngerjain adalah penulisan yang benar ditulis tanpa kata in dan penulisan kata kalo, dan gabisa adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan-penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Mengerjakan tugas fleksibel kalau lagi enggak bisa ketemu
 - d. Ngerjain tugas bareng orang-orang beda *timezone*
Penulisan kata Ngerjain adalah penulisan yang benar ditulis tanpa kata in dan penulisan kata bareng adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan-penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Mengerjakan project tugas bersama orang-orang beda *timezone*

- e. Pokoknya zoom udah jadi kebutuhan sehari-hari
 Penulisan kata udah adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Pokoknya zoom sudah jadi kebutuhan sehari-hari
- f. Beli paket *Zoom Pro* di *My Telkomsel* yang harganya mulai dari 15 ribu aja. Udah murah, gak terbatas waktu karena bisa isi sampai 300 partisipan!
 Penulisan kata aja, Udah dan gak adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Beli paket *Zoom Pro* di *My Telkomsel* yang harganya mulai dari 15 ribu saja. Sudah murah, enggak terbatas waktu karena bisa isi sampai 300 partisipan!
- 2. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 9 Mei 2022**
- a. Nggak sangka tahun pertama *masters* udah mau selesai, dan minggu2 terakhir ini bikin *refleksi reflection*.
 Penulisan kata Nggak, sangka, udah, adalah penulisan kata yang tidak baku dan kata minggu2 seharusnya menggunakan tanda baca penghubung (-). Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Enggak menyangka tahun pertama *masters* sudah mau selesai, dan minggu-minggu terakhir ini bikin *refleksi reflection*.
- b. terutama kalo cuacanya cerah begini, tepatnya di luar *Hayden Library*. Siapa yg seneng menyendiri gini juga?
 Penulisan kata kalo, yg dan seneng adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah terutama kalau cuacanya cerah begini, tepatnya di luar *Hayden Library*. Siapa yang senang menyendiri gini juga?
- 3. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 13 Mei 2022**
rame dan penuh bgttt
 Penulisan kata rame dan bgttt adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah ramai dan penuh banget
- 4. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 14 Mei 2022**
Kalo kata mas @belvadevara: *best concert ever*.
 Penulisan kata kalo adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Kalau kata mas @belvadevara: *best concert ever*.
- 5. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 16 Mei 2022**
 tapi ke-ambi-an berkelana ini langsung bawa kita berangkat ke Orlando!
 Penulisan kata bawa adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah tapi ke-ambi-an berkelana ini langsung membawa kita berangkat ke Orlando!
- 6. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 17 Mei 2022**

Off to the next adventure.. rangkaian perjalanan sebelum kegiatan2 *summer* di mulai.

Penulisan kata kegiatan2 adalah penulisan yang seharusnya di tulis menggunakan tanda baca penghubung (-) dan kata ini merupakan penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah *Off to the next adventure..* rangkaian perjalanan sebelum kegiatan-kegiatan *summer* di mulai.

7. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 19 Mei 2022

a. (ternyata gaada yang ngalahin!)

Penulisan kata gaada dan ngalahin adalah penulisan kata yang seharusnya di pisah dan penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah (ternyata enggak ada yang mengalahin!)

b. buat refleksi apa yang udah terjadi setahun...

Penulisan kata udah adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah buat refleksi apa yang sudah terjadi setahun...

c. Kesempatan buat ngabisin waktu dan ngobrol sama orang2 terdekat

Penulisan kata ngabisin, ngobrol adalah penulisan kata yang tidak baku dan kata orang2 merupakan penulisan yang seharusnya di tulis menggunakan tanda baca penghubung (-) tanda baca. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Kesempatan buat menghabiskan waktu dan mengobrol sama orang-orang terdekat

d. Kadang2 suka lupa sih sama *exercise* yg ga abisin waktu lebih dari 5 menit ini.

Penulisan kata kadang2 merupakan penulisan yang seharusnya di tulis menggunakan tanda baca penghubung (-) tanda baca dan yg, dan ga adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Kadang-kadang suka lupa sih sama *exercise* yang enggak abisin waktu lebih dari 5 menit ini.

8. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 19 Mei 2022

Akhirnya kepake cutinya @belvadevara sebelum balik lagi ke kesibukan!

Penulisan kata kepake dan balik adalah penulisan kata yang seharusnya di pisah dan penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Akhirnya ke pakai cutinya @belvadevara sebelum kembali lagi ke kesibukan!

9. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 21 Mei 2022

Abis itu yg bisa diliat2 paling *Vadus Castle* di atas ini

Penulisan kata yg adalah penulisan kata yang tidak baku dan kata diliat2 merupakan penulisan yang seharusnya di tulis menggunakan tanda baca penghubung (-) tanda baca. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Abis itu yang bisa dilihat-lihat paling *Vadus Castle* di atas ini

10. Postingan *instagram* Sabrina Anggraini pada tanggal 21 Mei 2022

a. pdhl negara kecil

Penulisan kata pdhl adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah padahal negara kecil

b. Jadi kayanya unik aja sih...

Penulisan kata aja adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Jadi kayanya unik saja sih...

c. Pdhl gak tau bisa ngapain disini kyk turis aja jarang kesini.

Penulisan kata pdhl, gak, ngapain, kyk dan aja adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Padahal enggak tau bisa mengapain disini seperti turis saja jarang kesini.

KESIMPULAN

Penggunaan berbahasa pada akun sosial media *instagram* sering kali diabaikan atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang sedang berlaku. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya bahasa memang bersifat "arbitrer" sehingga banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang tidak hanya terjadi secara lisan saja tetapi juga secara tulisan. Seperti halnya terjadi pada salah satu akun figur masyarakat yang terdapat pada sosial media *instagram* milik Sabrina Anggraini @sabrinaanggraini. Meskipun sebenarnya, bahasa Indonesia telah diatur penggunaannya dalam tulisan mulai dari pemakaian huruf, penulisan kata, serta pemakaian ejaan tanda baca. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam *instagram* Sabrina Anggraini @sabrinaanggraini terdapat kesalahan berbahasa dalam 25 postingan *instagram* Sabrina Anggraini tahun 2022. Kesalahan berbahasa tersebut berupa kesalahan berbahasa tataran ejaan yaitu kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku adalah kesalahan penggunaan kata dasar, kata imbuhan, dan penulisan kata lainnya. Sedangkan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EBI) adalah pemakaian ejaan tanda baca, khususnya dalam pemakaian ejaan tanda baca penghubung (-). Kedua kesalahan ini lebih sering muncul dalam unggahan *instagram* Sabrina Anggraini.

Oleh karena itu, pada kesalahan tersebut dapat dijadikan masukan, khususnya dalam pembuatan *caption instagram* haruslah diperhatikan pemilihan kata, dan tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Selain itu, dapat memberi masukan pemikiran bagi pihak yang berwenang dalam bidang kebahasaan untuk mencari tahu penyebab terjadinya

kesalahan ejaan, sedangkan ejaan sudah ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 1972.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Fitri Darma dan Ibunda Verawati Ritonga serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdullah Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Rineka Cipta.
- H. G. Tarigan. (2011). *Pengajaran Kosakata* (Edisi Revi). Angkasa. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/Artikel-Detail/2746/Pengembangan-Bahasa-Indonesia-Di-Era-Revolusi-4.0>.
- Indratno. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII IPA di SMA N Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11 (2). <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1). <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Nanik Setyawati. (2017). *Analisis Kesalahan Ngebahas Indonesia Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Nasrudin, F. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi.
- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4 (2), 182–188. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9723>
- Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, U. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Sebayang, S. K. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16 (1), 49–57.
- Septiaji, A. (2020). *Buku Kreatif Dan Produktif Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yrama Widya.
- Sibarani, R. (2020). *Kearifan Lokal-Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

- Syarifuddin, K. T. (2018). Pembentukan Kosakata Baru Sebagai Bentuk Coinage Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 2 (1), 68-86.
- Umi Kholifah, A. S. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar. *NUSA*, 15 (3), 352-364.